

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi kasus dengan pendekatan studi dokumentasi yaitu menggambarkan suatu peristiwa/kasus dengan memanfaatkan dokumentasi asuhan keperawatan ansietas.

Seperti menurut Marindu Waruwu (2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. “Penerapan Teknik Hipnosis Lima Jari pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan ansietas di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara”

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang pasien diabetes melitus yang mengalami masalah keperawatan ansietas adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien dengan Diabetes melitus yang mengalami masalah keperawatan Ansietas
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien yang tidak kooperatif dan tidak berkomunikasi dengan baik
- b. Keluarga dan klien yang tidak setuju untuk dikaji dan dijadikan respon.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil
Teknik Hipnosis Lima Jari	Salah satu terapi generalis keperawatan dimana klien melakukan hipnosis diri sendiri dengan cara memikirkan pengalaman yang menyenangkan yang merupakan salah satu Teknik relaksasi dengan metode membayangkan dan imajinasi yang menggunakan 5 jari sebagai alatnya	Dilakukan sesuai standar Oprasional Prosedur (SOP) Teknik Hipnosis Lima Jari
Ansietas	Perubahan nilai dari rasa ketakutan atau gelisah yang dirasakan klien akibat dari sakit sakit yang diderita klien dan tindakan pengobatan yang diterima oleh klien	Evaluasi tanda dan gejala

D. Instrumen Studi Kasus

Insutrumen yang digunakan saat penelitian yaitu Standar Oprasional Prosedur (SOP) penerapan teknik hipnosis lima jari dan lembar ceklist tanda dan gejala ansietas yang digunakan untuk mengetahui perubahan tanda dan gejala sebelum dan sesudah diberikan tindakan keperawatan yaitu penerapan teknik hipnosis lima jari

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

1. Wawancara

Dilakukan dengan klien dan untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara berlangsung untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi klien. Pada studi kasus ini wawancara akan dilakukan pada subyek yang akan di jadikan kasus.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, antara lain: Melihat, mencatat jumlah antar aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan

masalah Klien. Dilakukan dengan mengamati perilaku serta keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami.

3. Studi dokumentasi

Studi ini yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang didapat dari rekam medis pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi

1. Proses Administrasi

- a. Peneliti mengajukan peminatan ke bagian administrasi dengan mengisi google form
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait topik masalah yang akan diteliti
- c. Dilanjutkan dengan mengajukan surat izin melakukan penelitian yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Kotabumi II
- d. Mendatangi lokasi penelitian UPTD Puskesmas Kotabumi II
- e. Peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggung jawab untuk mengidentifikasi klien dengan kriteria masalah keperawatan ansietas
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan serta meminta persetujuan kepada responden dan keluarga untuk menjadikan responden sebagai objek dalam penelitian
- g. Peneliti meminta responden mengisi lembar *informed consent*

2. Proses Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Peneliti melakukan pengkajian awal
- b. Peneliti membuat kontrak waktu dengan responden untuk melakukan intervensi Teknik hipnosis lima jari
- c. Peneliti melakukan tindakan Teknik hipnosis lima jari
- d. Mengobservasi pelaksanaan penerapan Teknik hipnosis lima jari
- e. Mengevaluasi pelaksanaan penerapan Teknik hipnosis lima jari pada hari terakhir

- f. Menjelaskan kepada responden dan keluarga bahwa penelitian sudah selesai, mengucapkan terimakasih karena ketersediaanya dan kerjasamanya selama proses penelitian.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II di rumah Ny. A yang beralamat di Jl. Kapten Mustofa Gg. Merak 8 Desa Tanjung harapan, Kotabumi, Kabupateen Lampung Utara, Provinsi Lampung dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 4 Februari 2024.

H. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan telah dari data yang ada, disampaikan secara naratif yang mengkaitkan antara teori yang sudah ada dan pembahasan dengan kasus, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dan mendokumentasikannya. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti.

I. Etika Studi Kasus

Pelaksanaan penelitian kesehatan selalu memperhatikan hubungan antara kedua pihak secara etika atau yang disebut etika penelitian. Etika penelitian, menurut Anon (2019) meliputi:

- a. *Respect For Human Dignity*

Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus,

peneliti memberi tahu maksud dan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian dengan tujuan responden mendapat informasi yang sejujur dan selengkapny mengenai penelitian serta mengerti tujuan penelitian penerapan teknik hipnosis lima jari pada pasien dm yang mengalami masalah keperawatan ansietas, lalu

pasien dan keluarga diberi lembar *informed consent* untuk persetujuan penelitian. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

b. *Respect For Privacy and Confidentiality*

Peneliti sebelum melakukan penelitian menyesuaikan diri dengan responden dengan menanyakan waktu dan tempat yang diinginkan responden dalam melakukan pengisian kuesioner, agar privacy responden tidak terganggu

c. *Respect For Justice Inclusiveness*

Responden Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi atau hal-hal terkait dengan responden akan dirahasiakan. Informasi yang telah didapatkan, peneliti menjamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam penelitian dan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, tidak dituliskannya nama responden dalam kuesioner, melainkan inisial nama saja.

d. *Balancing Harm and Benefit*

Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Responden memiliki otonomi sehingga responden berhak mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Peneliti menyampaikan kebenaran dengan sejujur-jujurnya pada setiap klien untuk meyakinkan klien mengerti.